



Volume 12 Nomor 10 Tahun 2023 Halaman 2745-2752

ISSN: 2715-2723, DOI: 10.26418/jppk.v12i10.70589

<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb>

PELAKSANAAN USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA – PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (UP2K-PKK) DI DESA DAK JAYA

Yunita Ade Mulyani, Sulistyarini, Maria Ulfah
Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Tanjungpura

Article Info

Article history:

Received: 19-09-2023

Revised: 17-10-2023

Accepted: 25-10-2023

Keywords:

UP2K Program

Women Empowerment

ABSTRACT

This research was conducted in Dak Jaya Village, Binjai Hulu District, Sintang Regency. The aim of this research was to determine the implementation of obstacles and solution to the UP2K-PKK program in Dak Jaya Village, Binjai Hulu District, Sintang Regency. The research approach used is qualitative research in the form of a case study. Result of interviews and observations with 7 informant member of the UP2K group. Data collection was carried out using in-depth interviews and observation methods as well as documentation that support research found that the implementation of the UP2K program was carried out by members of the UP2K-PKK group as a forum for women's empowerment namely carrying out business activities in the trade sector. UP2K group members produce and sell processed snacks that have been made. However, due to the limited time period and the legality of the product identity, there is still no such thing as it has an impact on increasing family income. The efforts made by members of the UP2K group to overcome this problem are by conducting online marketing and still managing the legality of MUI institutional products and managing P-IRT. Meanwhile, for raw materials group members try to continue to utilize raw materials available around the village area.

Copyright © 2023 Yunita Ade Mulyani, Sulistyarini, Maria Ulfah

✉ Corresponding Author:

Yunita Ade Mulyani

Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Tanjungpura, Jalan Prof. Dr. H. Nawawi, Pontianak

Email: yuniitaademulyani@gmail.com

PENDAHULUAN

Pergerakan perempuan dalam menaikkan derajat dalam suatu lembaga masyarakat merupakan hal yang sangat istimewa. Kaum perempuan mempunyai andil yang besar dalam mengatasi kemiskinan maupun turut berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan. Tercatat saat ini, sebagian besar industri usaha mikro kecil kegiatannya dilaksanakan oleh kaum perempuan sehingga peran perempuan dalam keluarga tidak hanya terbatas dalam kegiatan rumah tangga tetapi juga mampu memenuhi pendapatan dalam keluarga.

Berita resmi yang dikabarkan Kominfo dalam Forum Merdeka Barat (FMB) terkait partisipasi perempuan dalam dunia kerja tercatat sebesar 54%. Di Indonesia tercatat peranan perempuan dalam perekonomian di sektor UMKM sebesar 53% pelakunya perempuan dan sebesar 97% pekerjanya juga perempuan. Hal ini, dapat disimpulkan bahwa peranan perempuan mampu secara optimal dalam menjalani kegiatan usaha.

Menurut Karwati (2017) mengungkapkan bahwa adanya pemberdayaan perempuan dari lembaga pemerintah yang dikenal dengan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) tentu diharapkan mampu mengoptimalkan program pokok kualitas hidup dalam masyarakat terkait pembangunan ekonomi dan membantu kaum perempuan dalam mengupayakan kegiatan yang hendak dijalankan sekaligus mampu mengolah potensi yang ada. sejalan dengan pendapat Hopson and Scally (dalam Ramadani 2020) mengungkapkan bahwa pemberdayaan perempuan dapat dipahami sebagai upaya untuk meningkatkan daya perempuan ditengah masyarakat dengan meningkatkan partisipasinya serta memberikan dorongan agar potensi yang ada dapat dimanfaatkan . Oleh sebab itu, dibentuk wadah bagi perempuan yang dikhususkan agar kaum perempuan lebih produktif dan inovatif dalam rangka pengelolaan keluarga yang sejahtera dan berpedoman pada 10 program pokok PKK.

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dibagi menjadi beberapa kelompok kerja, salah satunya kelompok kerja II (POKJA II). Dalam Pokja II menaungi program pendidikan dan keterampilan dan pengembangan kehidupan berkoperasi. Dan terbentuk program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) yang dirancang untuk membantu keluarga dalam meningkatkan pendapatan melalui gerakan perempuan dengan melakukan kelompok usaha ekonomi produktif baik secara perorangan maupun kelompok.

Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dilator belakangi rendahnya tingkat pendapatan keluarga. Dalam perkembangannya, program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Desa Dak Jaya yang berdiri sejak tahun 2020 ini tercatat ada 40 anggota yang terdaftar turut aktif dalam program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga – Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK). Secara umum, para perempuan khususnya ibu rumah tangga belum punya penghasilan sendiri dan hanya mengandalkan pekerjaan suami. Hal ini tentu berpengaruh pada perekonomian dalam keluarga, bahwa sebenarnya perempuan atau ibu rumah tangga juga bisa memperoleh penghasilan dari hasil usahanya sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat tiara yang dikutip dalam Fadila (2020) bahwa pemberdayaan perempuan adalah sebuah proses bagi perempuan untuk mendapat akses dan kontrol serta kemampuan dalam semua aspek kehidupan.

Data dilapangan peneliti menemukan bahwa anggota kelompok dalam menjalankan program UP2K dengan melakukan suatu usaha ekonomi keluarga dengan jenis usaha yang bergerak dibidang perdagangan yakni menjual makanan ringan. Tercatat ada 13 jenis makanan yang diproduksi oleh anggota kelompok UP2K dengan rata-rata pendapatan Rp 200.000,00 – Rp 400.000,00-. Hal ini tentu kurang apabila secara keseluruhan untuk memenuhi kebutuhan tetapi adanya program ini selain membantu menambah pendapatan juga diberikan pelatihan dari lembaga terkait kepada perempuan khususnya ibu rumah tangga. Dalam menjalankan program, anggota kelompok dihadapi masalah terkait jangkauan pemasaran yang masih terbatas dan legalitas produk makanan ringan yang belum didapatkan dari lembaga MUI dan pengurusan P-IRT. Hal ini berdampak pada pengembangan usaha yang hendak dijalankan oleh anggota kelompok UP2K-PKK.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin mengkaji lebih dalam serta memahami pelaksanaan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga – Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK) dalam menjalankan kegiatan usaha kelompok maupun perorangan sehingga dapat menambah pendapatan dalam keluarga.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah jenis pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang dilakukan secara mendalam berfokus pada fenomena yang telah terjadi dengan memanfaatkan data dari pelaku utama sebagai subjek. Menurut Sugiyono (2019) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah bentuk penelitian yang digunakan meneliti pada kondisi objek secara alamiah. Yang mana peneliti terlibat sebagai instrument dalam kegiatan penelitian. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini melakukan penelitian dilapangan secara langsung dengan cara observasi dan wawancara serta dokumentasi sejalan dengan pendapat Moleong (2014) bahwa kehadiran peneliti adalah suatu hal yang mutlak karena peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Dak Jaya, Kecamatan Binjai Hulu, Kabupaten Sintang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menurut Sidiq (2019) wawancara merupakan suatu interaksi antara dua orang atau lebih sebagai suatu proses pertukaran informasi. Menurut Hasanah (2017) observasi merupakan suatu proses pengamatan aktivitas manusia yang berlangsung terus menerus untuk menghasilkan fakta dan dokumentasi sebagai pendukung kegiatan wawancara maupun observasi didukung dengan catatan maupun dokumentasi gambar. Sedangkan instrumen pengumpulan data dalam penelitian yaitu menggunakan pedoman wawancara, lembar kerja observasi dan lembar kerja dokumentasi dalam mendukung pengambilan data dilapangan menggunakan *smartphone* sebagai alat perekam hasil wawancara dan dokumentasi penelitian.

Sebelum peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada narasumber tentunya sudah membuat daftar pertanyaan mengenai pelaksanaan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga – Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK) di Desa Dak Jaya Kecamatan Binjai Hulu Kabupaten Sintang. Setelah itu, didukung dengan alat dokumentasi sebagai bukti keaslian data yang diperoleh oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan analisis data menurut Sugiyono (2019) yaitu langkah pertama melakukan reduksi data, selanjutnya penyajian data, dan terakhir melakukan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi dan bahan referensi sebagai bukti pendukung.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Dak Jaya, Kecamatan Binjai Hulu, Kabupaten Sintang untuk melaksanakan penelitian mengenai Pelaksanaan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga – Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK) yang dilaksanakan oleh anggota kelompok. Jumlah informan yang di wawancarai yakni 7 orang diantaranya; Kepala Desa Dak Jaya, Ketua Pokja II, Ketua UP2K, dan 4 orang anggota kelompok UP2K-PKK. Dengan hasil dan penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan Program UP2K

Menurut Pasaribu (2021) mengatakan bahwa sebuah implementasi program meliputi aspek yakni tujuan, strategi, anggaran, serta aturan dalam setiap aktivitas program yang dibutuhkan dalam proses pelaksanaannya. Berikut penjelasannya:

a. Aktivitas

Aktivitas dalam suatu program merupakan tindakan atau kegiatan yang akan dijalankan seseorang/anggota kelompok agar tujuan dapat tercapai sesuai dengan rencana yang terarah.

Dalam penelitian ini, kegiatan yang dijalankan oleh anggota kelompok program UP2K-PKK yakni dengan melakukan kegiatan usaha dibidang perdagangan. Anggota kelompok memproduksi makanan ringan dengan produk olahan unggulan sebanyak 13 produk sehingga bias diperjualbelikan kepada masyarakat dan mampu membantu anggota kelompok mendapatkan pendapatan hasil penjualan.

b. Strategi

Strategi merupakan pengembangan atas perencanaan yang menjadi tujuan utama dalam suatu program. Dalam penelitian ini, proses produksi yang dijalankan anggota kelompok adalah dengan membentuk usaha secara perorangan meskipun dikembangkan secara bersama-sama dalam satu wadah PKK.

Hasil wawancara kepada ketua UP2K, sistem produksi yang dilakukan secara perorangan dan proses penjualan dan pengemasan dibantu oleh pengurus UP2K-PKK melalui *online*.

c. Anggaran

Program UP2K-PKK merupakan program yang berasal dari pemerintah. Secara teknis naungan program ini dari PKK Kabupaten dan Provinsi. Oleh sebab itu, anggota kelompok UP2K-PKK mendapatkan bantuan secara tunai dan bantuan fisik berupa alat produksi.

Hasil wawancara kepada pihak kepala desa maupun pengurus UP2K-PKK beserta anggota kelompok menyebutkan bahwa mereka mendapatkan bantuan uang tunai sebesar Rp 500.000,00- sebagai modal awal usaha. Kemudian, anggota kelompok UP2K mendapatkan bantuan alat produksi seperti; mesin kemasan, penggiling daging, pengering abon, oven, dan perajang keripik.

Dalam penyediaan anggaran dari pemerintah ini diharapkan membantu proses produksi anggota kelompok dalam mengembangkan usahanya. Sejalan dengan pendapat Yuliani, Rahma. dkk (2021) mengatakan bahwa penggunaan alat produksi dapat menentukan kualitas dan kuantitas produk yang telah diproduksi. Sehingga, anggota kelompok dapat mengolah makanan dengan cita rasa yang baru dan nikmat. Menurut Hadita (2021) mengatakan bahwa program UP2K-PKK diprioritaskan bagi kaum perempuan yang keterbatasan modal hendak menjalankan usahanya.

d. Aturan

Dalam memproduksi olahan makanan, anggota kelompok tidak diberlakukan aturan khusus yang mengikat. Hanya saja, untuk sementara ini anggota kelompok hanya memproduksi makanan apabila ada yang pesan dan ketersediaan stok olahan tidak bias dipastikan. Hal ini dikarenakan pemasaran yang skalanya masih kecil membuat anggota kelompok mengantisipasi kerugian apabila stok barang tidak laku terjual. Sehingga dalam kurun waktu satu bulan produksi yang mampu diolah dan dijual anggota kelompok mencapai 10Kg dengan jenis makanan yang berbeda sesuai pesanan.

2. Kendala Program UP2K

Kendala merupakan hal yang membatasi atau menghalangi pencapaian suatu sasaran. Dalam setiap pelaksanaan program tentu tidak terlepas adanya suatu kendala dalam setiap sasaran yang hendak dicapai. Jika ditinjau dari program UP2K-PKK mengenai kendala kegiatan usaha yang dijalankan ada beberapa aspek yang menghambat anggota kelompok dalam mencapai tujuan meningkatkan pendapatan keluarga yakni;

a. Pemasaran

Menurut Hayati, dkk (2020) menyatakan bahwa kegiatan mempromosikan merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas produk dalam perusahaan dalam mencapai keuntungan. Namun, promosi yang dijalankan oleh anggota kelompok dalam kegiatan usaha program UP2K masih terbatas. Pemanfaatan media digital masih cukup kurang. Sesuai dengan hasil wawancara bahwa pemasaran produk hanya mencakup wilayah desa saja meskipun dibantu dengan promosi secara *online*.

b. Legalitas produk

Selain pemasaran produk yang terbatas, perizinan resmi dari lembaga MUI maupun pengurusan P-IRT belum dikantongi oleh anggota kelompok UP2K-PKK. Hal ini menjadi salah satu faktor pengurus UP2K-PKK hanya mempromosikan di media sosial karena belum mengantongi izin dari lembaga terkait apabila ingin mengembangkan usaha penjualannya sampai kepada mitra usaha.

c. Ketersediaan bahan baku. Sejalan dengan pendapat Ulum (2022) bahwa pengurusan P-IRT sangat penting bagi keberlangsungan usaha dan kepercayaan konsumen terhadap suatu produk.

Berdasarkan hasil wawancara kepada anggota kelompok menyebutkan bahwa ada kalanya bahan baku yang ada disekitar sulit dicari apabila ada pesanan. Membuat anggota kelompok harus menyesuaikan kembali terkait pesanan dan bahan baku yang ada. Hal ini sejalan dengan pendapat Yamin (2022) bahwa sebuah manajemen usaha merupakan salah satu kegiatan mengatur usaha yang mencakup produksi, pengelolaan keuangan, bahan baku dan strategi pemasaran.

3. Solusi dari kendala program UP2K

Menurut Robert L. Solso (dalam Akbar 2018) mengatakan bahwa pemecahan masalah merupakan sebuah pemikiran yang terarah dan terstruktur untuk mencari jalan keluar atas suatu masalah. Dalam kendala program UP2K-PKK yang dijalankan anggota kelompok meliputi pemasaran, legalitas produk dan ketersediaan bahan baku tentunya ada upaya atau penanganan awal yang dilakukan anggota kelompok. Terkait pemasaran, anggota kelompok melakukan merencanakan agar hasil olahan bisa bekerja sama dengan mitra tetapi karena belum ada legalitas produk dari lembaga MUI maupun pengurusan P-IRT akhirnya anggota kelompok tetap memasarkan hasil olahan melalui media sosial sebagai upaya pengembangannya agar usaha yang dijalani tetap terus berjalan dan produk laku terjual. Hal ini tentunya sejalan dengan pendapat Nurfadillah (2019) bahwa pemasaran hasil produksi dapat dilakukan dengan mengisi toko yang ada dipasar, melalui pesanan, mengikuti kegiatan bazar dan melalui penjualan secara *online*. Sedangkan untuk legalitas produk, anggota kelompok sudah pernah mencoba menguruskan dilembaga terkait. Namun, hingga saat ini belum ada titik terang dan masih terus diupayakan oleh pengurus maupun anggota kelompok UP2K-PKK.. Sejalan dengan pendapat Ulum (2022) bahwa pengurusan P-IRT sangat penting bagi keberlangsungan usaha dan kepercayaan konsumen terhadap suatu produk. kendala ketersediaan bahan baku, salah satu anggota kelompok menyampaikan bahwa mereka mencari bahan-bahan yang ada disekitar wilayah desa sehingga tetap mengupayakan bahwa olahan yang diproduksi dari bahan yang mudah dicari.



Gambar 1. Proses pembuatan kerupuk terigu



Gambar 2. Hasil olahan kerupuk terigu



Gambar 3. Proses pengemasan



Gambar 4. Waawancara bersama kepala desa



Gambar 5. Wawancara bersama anggota kelompok UP2K-PKK

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa:

Pelaksanaan program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga – Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK) di Desa Dak Jaya Kecamatan Binjai Hulu Kabupaten Sintang yakni menerapkan kegiatan usaha dibidang perdagangan. Anggota kelompok mengolah makanan ringan yang diminati masyarakat untuk menambah pendapatan dalam keluarga. Dalam menjalani kegiatan usaha ini, anggota kelompok program UP2K-PKK mendapatkan bantuan dana seperti uang tunai sebagai modal awal usaha dan bantuan alat produksi. Dengan begitu, ini akan membantu anggota kelompok semakin mengembangkan usahanya meskipun secara individu dengan penghasilan rata-rata Rp 200.000,00 – Rp 400.000,00- belum mampu memenuhi kebutuhan secara keseluruhan tetapi sangat membantu anggota

kelompok dalam mengembangkan usaha yang dijalani secara bersama-sama dengan kendala berbagai kendala seperti; pemasaran, legalitas produk, dan ketersediaan bahan baku. Namun ini dapat diatasi secara bersama.

Dari hasil temuan pada penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti ingin menyampaikan saran untuk penelitian selanjutnya agar lebih baik dalam mengkaji hasil temuan penelitian. karena mengingat penelitian ini masih banyak kekurangan seperti yang berkaitan dengan beberapa program UP2K-PKK yang belum tersampaikan secara maksimal yang anggota kelompok sedang jalani.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Padillah. dkk. (2018). *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah dan Disposisi Matematika Siswa Kelas XI SMA Putra Juang Dalam Materi Peluang*. Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika. 2(1), 144-153. <https://www.j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/62>
- Fadila, Ulfa Fatmariza. (2020). *Pemberdayaan Perempuan Melalui Program UP2K untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Bunga Tanjung Kabupaten Kerinci*. Journal of Civic Education (ISSN: 2622-237X). Vol. 3 no (3). <http://jce.ppi.unp.ac.id/index.php/jce/article/view/364>
- Hadita, Akmal. (2021). *Peningkatan Ketrampilan Industri Rumah Tangga Bidang Pangan Kader UP2K PKK Kecamatan Bungbulang*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 1(2). <http://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma/article/view/496>
- Hasanah, H. (2017). *Teknik-teknik Observasi (sebuah alternative metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial)*. At-Taquaddum, 8(1), 21-46. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/attaquaddum/article/view/1163>
- Hayati, Nurul.dkk. (2020). *Sosialisasi Tata Cara Promosi Kepada Pelaku UMKM di UP2K Lanjung Uma, Kelurahan Alalak Utara, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin*. Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat. 1(1) . <http://journal.jis-institute.org/index.php/jnpm/article/view/28>
- Karwati, Lilis. (2017). *Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Potensi Alam Setempat*. Jurnal Ilmiah Visi PETK PAUD dan DIKMAS. 12(1). <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jiv/article/view/2802>
- Moleong, L. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. PT Rosdakarya.
- Nurfadillah, S. U. (2019). *Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program UP2K-PKK di Desa Kayuambon Lembang*. Jurnal Comm-EDU. Vol. 2 No. 1. <http://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/comm-edu/article/view/2430>
- Pasaribu, M. H. (2021). *Implementasi Sebuah Program Berbasis Riset Aksi Dalam Meningkatkan Kualitas Program*. Journal of Science and Research. Vol. 2 No 6. <https://www.pusdikra-publishing.com/index.php/jsr/article/view/379>
- Republik Indonesia, *Permendagri Nomor 36 Tahun 2020 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2017 tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga*.
- Ramadani, Dwi Muhammad. (2020). *Upaya Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Pemberdayaan Perempuan di Desa Mukti Jaya Kecamatan Rantau Pulung Kabupaten Kutai Timur*. eJournal Ilmu Pemerintahan. [http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2020/12/JURNAL%20DWI%20\(12-12-20-09-56-12\).pdf](http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2020/12/JURNAL%20DWI%20(12-12-20-09-56-12).pdf)

- Sidiq, Umar.dkk. (2019). *Metode Kualitatif dibidang Pendidikan*. Nata Karya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Ulum, Achmad Saiful. dkk. (2022). *Peningkatan Kualitas Produk UMKM Melalui Digital Marketing dan Legalitas Produk di Desa Cerme*. Jurnal Terapan Abdimas, 8(1), DOI: 10.25273/jta.v8i1.13173
- Yamin, Muhajirin M & Adha, Wahyu M. (2022). *Pelatihan Manajemen Usaha Pada Anggota UP2K-PKK Hani Mandiri di Desa Balombong Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene*. Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol. 2 No. 6. <http://jurnal.penerbitwidina.com/index.php/JPMWidina/article/view/372>
- Yuliani, Rahma. dkk. (2021). *Pendampingan Pembuatan e-marketplace dan Laporan Keuangan pada UP2K “Mulan” Khususnya dan Wisma “Mawar”*. Jurnal Pengabdian ILUNG <https://ppjp.ulm.ac.id/jx.php/ilung/article/view/4061>